

MANAJEMEN PEMBELAJARAN IPA DALAM PERSPEKTIF
KURIKULUM 2013 DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA



Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata II pada Jurusan
Magister Administrasi Pendidikan Sekolah Pascasarjana Universitas Muhammadiyah
Surakarta

Oleh

NANANG RIYADI

NIM. Q 100 160 099

MAGISTER ADMINISTRASI PENDIDIKAN
FAKULTAS SEKOLAH PASCASARJANA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2018

HALAMAN PERSETUJUAN

**MANAJEMEN PEMBELAJARAN IPA DALAM PERSPEKTIF
KURIKULUM 2013 DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA**

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh

NANANG RIYADI

NIM. Q 100 160 099

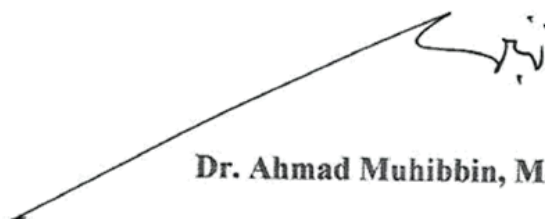
Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing I



Dr. Maryadi, MA

Dosen Pembimbing II



Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

HALAMAN PENGESAHAN

MANAJEMEN PEMBELAJARAN IPA DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

Oleh

NANANG RIYADI

NIM. Q 100 160 099

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Program Studi Magister Administrasi Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 22 Januari 2018
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Dr. Maryadi, MA

(Ketua Dosen Penguji)

(*Maryadi*)

2. Dr. Ahmad Muhibbin, M.Si

(Anggota I Dosen Penguji)

(*Ahmad Muhibbin*)

3. Dr. Achmad Fathoni, M.Pd

(Anggota II Dosen Penguji)

(*Achmad Fathoni*)



Direktur,

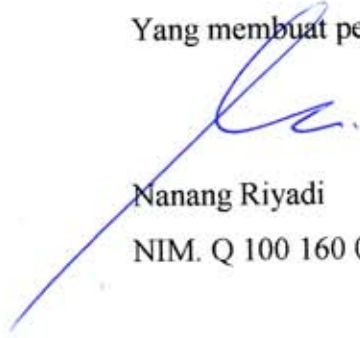
Bambang Sumardjoko, M. Pd
NIDN. 0014056201

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa yang tertulis dalam publikasi ini benar-benar karya sendiri, bukan jiplakan dari karya tulis orang lain atau pengutipan dengan cara-cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku, baik sebagian atau seluruhnya. Pendapat atau temuan orang lain yang terdapat dalam publikasi ini dikutip untuk dirujuk berdasarkan kode etik ilmiah. Atas pernyataan ini saya siap menanggung resiko/sanksi yang dijatuhkan apabila adanya pelanggaran terhadap keilmuan dalam karya.

Surakarta, 22 Januari 2018

Yang membuat pernyataan,



Nanang Riyadi

NIM. Q 100 160 099

MANAJEMEN PEMBELAJARAN IPA DALAM PERSPEKTIF KURIKULUM 2013 DI SD TA'MIRUL ISLAM SURAKARTA

Abstract

This study aims to describe IPA Learning Management in Curriculum Perspective 2013 at SD Ta'mirul Islam Surakarta. The focus of this research is 1) preparing science learning; 2) teacher preparation; 3) implementation of science lesson; and 4) evaluation of science learning implementation. Qualitative research method with phenomenology design. Place of study at SD Ta'mirul Islam Surakarta. The informants involved in this study were the headmaster, fourth grade teacher, and fourth grade students of SD Ta'mirul Islam Surakarta. Technique of collecting data by interview, observation, and documentation. The results showed that: 1) the preparation and development of the syllabus more prioritize the special characteristics based on the vision and mission of the school by involving the Principal, PUK Curriculum, and Teacher in question; 2) the improvement of academic and non academic competence can be through seminars, workshops, and bintek and even religious training tailored to the special characteristics of the school; 3) teachers in delivering learning materials more interesting by highlighting the content of Islam and keagamaan in every process of learning implementation takes place; 4) the teacher has implemented the process of implementation of learning by relating religious in every subject matter.

Keywords: management, science learning, curriculum 2013

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan Manajemen Pembelajaran IPA Dalam Perspektif Kurikulum 2013 di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Fokus penelitian ini adalah 1) penyiapan pembelajaran IPA; 2) penyiapan guru; 3) pelaksanaan pembelajaran IPA; dan 4) evaluasi pelaksanaan pembelajaran IPA. Metode penelitian kualitatif dengan desain fenomenologi. Tempat penelitian di SD Ta'mirul Islam Surakarta. Informan yang dilibatkan dalam penelitian ini adalah kepala sekolah, guru kelas IV, dan siswa kelas IV SD Ta'mirul Islam Surakarta. Teknik pengumpulan data dengan wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: 1) penyusunan dan pengembangan silabus lebih mengedepankan ciri khusus berdasarkan visi dan misi sekolah dengan melibatkan Kepala Sekolah, PUK Kurikulum, dan Guru yang bersangkutan; 2) peningkatan kompetensi akademik dan non akademik dapat melalui kegiatan seminar, workshop, dan bintek bahkan pembinaan keagamaan yang disesuaikan dengan ciri khusus sekolah; 3) guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih menarik dengan menonjolkan muatan keislaman dan keagamaan disetiap proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung; 4) guru telah

melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengaitkan keagamaan disetiap materi pelajaran.

Kata Kunci : manajemen, pembelajaran IPA, kurikulum 2013

1. Pendahuluan

Sejauh ini penggunaan atau penerapan silabus dimasing-masing lembaga sekolah berjalan relatif normal. Sekolah Ta'mirul Islam Surakarta telah mengembangkan silabus sesuai dengan visi misi dan bahkan sesuai dengan ciri khusus sekolah. Tahapan dalam penyusunan dan pengembangan silabus melibatkan beberapa stakeholder mulai dari guru yang bersangkutan, PUK Kurikulum, dan Kepala Sekolah melalui kegiatan IHT (*In House Training*).

Sama halnya dengan penyiapan guru, dalam melaksanakan tugas pokok dan fungsinya dituntut untuk memiliki empat kompetensi tenaga pendidik. Sekolah Ta'mirul Islam Surakarta masih banyak ditemukan tingkat kualifikasi akademik belum sesuai dengan bidangnya. Bahkan masih ada beberapa guru yang tingkat kualifikasi akademik bukan dari jalur pendidikan. Kondisi tersebut dapat mempengaruhi prestasi hasil belajar siswa dan proses pelaksanaan pembelajaran berjalan kurang maksimal.

Pelaksanaan proses pembelajaran merupakan penjabaran atau implementasi dari Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP). Guru dalam melaksanakan proses pembelajaran belum sepenuhnya menerapkan manajemen pembelajaran secara menyeluruh dan utuh sesuai dengan fungsi manajemen pembelajaran. Guru lebih menekankan pada hasil pembelajaran dari pada proses selama pelaksanaan pembelajaran berlangsung.

Berbeda dengan evaluasi pelaksanaan pembelajaran atau dapat dikatakan supervisi pembelajaran. Supervisi pembelajaran merupakan penilaian yang dilakukan kepala sekolah terhadap kinerja guru untuk menemukan fakta-fakta dan mengumpulkan informasi. Guru lebih disibukkan dengan penyiapan perangkat administrasi pembelajaran daripada persiapan pelaksanaan pembelajaran.

2. Metode Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti dapat dipaparkan bahwa peneliti ingin mendiskripsikan penyiapan pembelajaran, penyiapan guru, pelaksanaan pembelajaran, dan evaluasi pelaksanaan pembelajaran, dengan demikian peneliti menggunakan jenis penelitian kualitatif. Desain penelitian menggunakan fenomenologis, peneliti berupaya menggali informasi-informasi yang tengah terjadi di lapangan sehingga didapatkan suatu fenomena yang sesungguhnya.

Teknik pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data menggunakan model Miles and Huberman. Sedangkan aktivitas dalam analisis data, yaitu *data reduction*, *data display*, dan *conclusion drawing/Verification*. Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan uji *credibility* dengan metode triangulasi. Triangulasi dapat diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber, teknik, dan waktu.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

a. Penyiapan Pembelajaran IPA Kelas IV dalam Perspektif Kurikulum 2013

1) Penyusunan dan pengembangan silabus di SD Ta'mirul berdasarkan hasil koordinasi guru mapel IPA dan PUK Kurikulum

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan dan pengembangan silabus berdasarkan hasil koordinasi guru mapel dan PUK kurikulum. Fernando (2017) melaporkan bahwa partisipasi guru dalam merancang silabus baru dan mengevaluasi proses peningkatannya dapat mendorong guru terlibat dalam sebuah proses analisa dan refleksi berdasarkan kebutuhan daerah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa keterlibatan guru dalam sebuah proses analisa dan refleksi dapat mendorong guru untuk merancang silabus berdasarkan kebutuhan.

2) Pengembangan silabus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan ciri khusus sekolah Islam

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam pengembangan silabus disesuaikan dengan kegiatan pembelajaran berdasarkan ciri khusus sekolah Islam. Kunandar (2010: 245) merumuskan bahwa silabus merupakan seperangkat rencana dan pengaturan tentang pengembangan kurikulum, yang mencakup kegiatan

pembelajaran, pengelolaan kurikulum berbasis sekolah, kurikulum dan hasil belajar serta penilaian berbasis kelas. Sehingga dapat disimpulkan bahwa silabus yang digunakan di SD Ta'mirul berdasarkan ciri khusus sekolah islam, mencakup rencana dan pengaturan tentang pengembangan kurikulum yang isinya kegiatan pembelajaran, hasil belajar, dan penilaian.

3) Penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditetapkan sekolah

Temuan penelitian menunjukkan bahwa dalam penyusunan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran berdasarkan silabus yang telah ditetapkan sekolah. Suyono (2015: 255) merumuskan bahwa rencana pelaksanaan pembelajaran adalah rencana pembelajaran yang dikembangkan secara rinci dari suatu materi pokok atau tema tertentu yang mengacu pada silabus. Sehingga dapat disimpulkan bahwa penyusunan rpp berdasarkan materi pokok atau tema yang mengacu pada silabus yang telah ditetapkan oleh sekolah.

b. Penyiapan Guru untuk Pembelajaran IPA Kelas IV dalam Perspektif Kurikulum 2013

1) Kualifikasi akademik guru tidak diharuskan Setrata 1 dari mapel IPA

Temuan penelitian menunjukkan bahwa Kualifikasi akademik guru tidak diharuskan Setrata 1 dari mapel IPA. Thomas (2014) melaporkan bahwa pengaruh kualifikasi guru terhadap prestasi belajar siswa telah ada perbedaan yang signifikan dalam penyampaian pengajaran oleh guru profesional dan guru non profesional. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada perbedaan yang signifikan terhadap metode pengajaran antara kualifikasi akademik guru profesional dan guru non profesional terhadap hasil prestasi belajar siswa.

2) Sekolah telah mengikutsertakan guru-guru untuk bintek dan workshop, seminar, pelatihan, dan bahkan diwajibkan untuk mengikuti kegiatan keagamaan dan kerohanian

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah telah mengikutsertakan guru-guru untuk bintek dan workshop baik secara kedinasan dan kelembagaan sekolah. Bujang (2015) melaporkan bahwa peningkatan pengetahuan dalam program

pengembangan profesional guru dapat melalui beberapa metode salah satunya program perancah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa program pengembangan profesional guru dilakukan melalui pelatihan, bintek, dan workshop dalam rangka meningkatkan pengetahuan dan tingkat kompetensi guru.

- 3) Sekolah mengizinkan untuk melanjutkan sekolah S2 dengan memberikan beasiswa 25% dan subsidi pendaftaran

Temuan penelitian menunjukkan bahwa sekolah mengizinkan untuk melanjutkan sekolah S2 dengan memberikan beasiswa 25% dan subsidi pendaftaran. Owolabi (2012) melaporkan bahwa status guru memiliki dampak terhadap kinerja siswa sebagaimana siswa yang diajar oleh guru dengan kualifikasi lebih tinggi tampil lebih baik daripada yang diajarkan oleh guru dengan kualifikasi yang lebih rendah. Sehingga dapat disimpulkan bahwa tinggi rendahnya kualifikasi akademik guru dapat mempengaruhi kinerja siswa.

c. Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas IV dalam Perspektif Kurikulum 2013

- 1) Tujuan pembelajaran, siswa mampu menjelaskan dan menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis

Temuan penelitian menunjukkan bahwa siswa mampu menjelaskan dan menyajikan laporan tentang sifat-sifat bunyi merambat dengan sistematis. Wina Sanjaya (2008: 28) merumuskan bahwa tujuan pembelajaran pada hakikatnya adalah perubahan perilaku siswa baik perubahan perilaku dalam bidang kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Sehingga dapat disimpulkan bahwa perubahan perilaku kognitif, afektif, dan psikomotorik dapat dilakukan dengan menjelaskan dan menyajikan laporan.

- 2) Materi pelajaran, cakupan materi pelajaran cukup luas dan tinggi karena bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas

Temuan penelitian menunjukkan bahwa cakupan materi pelajaran cukup luas dan tinggi karena bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas. Wina Sanjaya (2008: 141) merumuskan bahwa materi pelajaran (*learning materials*) adalah segala sesuatu yang menjadi isi kurikulum yang harus dikuasai oleh siswa

sesuai dengan kompetensi dasar dalam rangka pencapaian standar kompetensi setiap mata pelajaran dalam satuan pendidikan tertentu. Sehingga dapat disimpulkan bahwa cakupan materi pelajaran di SD Ta'mirul cukup luas dan tinggi karena bunyi dapat merambat melalui benda padat, cair, dan gas berdasarkan kompetensi dasar dalam pencapaian standar kompetensi untuk mencapai tujuan pembelajaran dalam setiap mata pelajaran.

- 3) Metode Pembelajaran, dalam pelaksanaan pembelajaran guru menjalankan metode pembelajaran inkuiri dan kooperatif. Guru lebih menonjolkan muatan keislaman setiap pelaksanaan pembelajaran

Penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan pembelajaran guru menjalankan metode pembelajaran inkuiri dan kooperatif. Mohsen (2014) melaporkan bahwa dalam hal prestasi akademik, siswa yang dikelola melalui pendekatan pembelajaran kooperatif memiliki hasil yang lebih unggul daripada siswa dengan pendekatan pengajaran perkuliahan. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pendekatan pembelajaran kooperatif hasilnya lebih baik dan unggul dibandingkan dengan pendekatan inkuiri.

- 4) Media Pembelajaran, kegiatan pembelajaran guru menggunakan media alat peraga dan proyektor

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kegiatan pembelajaran guru menggunakan media alat peraga dan proyektor. Kokom (2013: 112) merumuskan bahwa media pembelajaran merupakan bagian dari sumber belajar yang meliputi alat bantu guru dalam mengajar serta sarana pembawa pesan dari sumber belajar ke penerima pesan belajar (siswa). Sehingga dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran merupakan alat bantu peraga, animasi, gambar, dan video pembelajaran yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan belajar kepada siswa.

- 5) Evaluasi Pembelajaran, evaluasi pembelajaran guru menjalankan tes uji teori dan tes praktek

Temuan penelitian menunjukkan bahwa evaluasi pembelajaran guru menjalankan tes uji teori dan tes praktek. Dimiyati dan Mudjiono (2006: 221) merumuskan bahwa evaluasi pembelajaran merupakan suatu proses untuk menentukan jasa,

nilai atau manfaat kegiatan pembelajaran melalui kegiatan penilaian dan atau pengukuran. Sehingga dapat disimpulkan bahwa evaluasi pembelajaran di SD Ta'mirul guru melakukan kegiatan penilaian melalui tes uji teori dan tes praktek.

d. Evaluasi Pelaksanaan Pembelajaran IPA Kelas IV dalam Perspektif Kurikulum 2013

- 1) Supervisi yang dilakukan kepala sekolah dapat memberikan manfaat setiap guru untuk mengetahui kelebihan dan kekurangan selama proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kepala sekolah melaksanakan supervisi setiap satu minggu dan satu bulan sekali. Abdulloh (2013: 3) merumuskan bahwa supervisi diartikan sebagai layanan yang bersifat membimbing, memfasilitasi, memotivasi serta menilai guru dalam pelaksanaan pembelajaran dan pengembangan profesinya secara efektif. Sehingga dapat disimpulkan bahwa supervisi dilakukan untuk menilai kinerja guru selama proses pembelajaran dengan sifatnya membimbing, memfasilitasi, dan memotivasi.

- 2) Penyampaian materi pembelajaran guru cenderung didalam kelas dengan penggunaan media dan sarana prasaran tidak bervariasi, tetapi setiap pembelajaran guru mengaitkan materi dengan keagamaan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa hasil supervisi guru cenderung melaksanakan kegiatan pembelajaran didalam kelas dan penggunaan media pembelajaran belum bervariasi. Maria (2013) yang berbunyi untuk mencerahkan persepsi guru tentang supervisi dan evaluasi dapat menunjukkan bahwa guru menyadari supervisi dan evaluasi tersebut terpisah tapi saling melengkapi, membutuhkan pengetahuan dan keterampilan yang kompleks, untuk meningkatkan pengajaran kinerja dan mendorong pertumbuhan guru di sekolah, sebagai komunitas belajar. Jadi, temuan mendukung penelitian Maria bahwa dengan adanya supervisi dapat mendorong kinerja guru lebih baik dan mendorong guru untuk lebih kreatif dalam melaksanakan proses pembelajaran.

3) Supervisi dilakukan secara menyeluruh dan mendalam berdasarkan identifikasi letak permasalahannya dengan memberikan bimbingan dan pengarahan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa kendala dan hambatan dapat dipecahkan dengan memberikan bimbingan dan pengarahan. Abdulloh (2013: 6-7) merumuskan bahwa tujuan utama supervisi pembelajaran adalah: (1) membimbing dan memfasilitasi guru mengembangkan kompetensi profesinya, (2) memberi motivasi guru agar menjalankan tugasnya secara efektif, (3) membantu guru mengelola kurikulum dan pembelajaran berbasis KTSP secara efektif; (4) membantu guru membina peserta didik agar potensinya berkembang secara maksimal. Sehingga dapat disimpulkan bahwa pelaksanaan supervisi di SD Ta'mirul memberikan bimbingan, memotivasi, membantu, dan mengarahkan kepada guru untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sehingga permasalahan dan hambatan dapat terpecahkan.

4. Penutup

Dalam rangka mewujudkan manajemen pembelajaran yang efektif dan efisien SD Ta'mirul Islam telah menjalankan fungsi manajemen pembelajaran sesuai dengan teori-teori yang telah ada sebagai berikut:

- a. Penyusunan dan pengembangan silabus lebih mengedepankan ciri khusus berdasarkan visi dan misi sekolah dengan melibatkan Kepala Sekolah, PUK Kurikulum, dan Guru yang bersangkutan;
- b. Peningkatan kompetensi akademik dan non akademik dapat melalui kegiatan seminar, workshop, dan bintek bahkan pembinaan keagamaan yang disesuaikan dengan ciri khusus sekolah;
- c. Guru dalam menyampaikan materi pembelajaran lebih menarik dengan menonjolkan muatan keislaman dan keagamaan disetiap proses pelaksanaan pembelajaran berlangsung;
- d. Guru telah melaksanakan proses pelaksanaan pembelajaran dengan mengaitkan keagamaan disetiap materi pelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Abe, Thomas O. 2014. “ The effect of teachers’ qualifications on students’ performance in mathematics”. *Sky Journal of Educational Research*, 2(1): 010 – 014.
- Dimiyati & Mujiono 2014. *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Izan, M., Mohammad, K., & Masoud, G. L. 2014. “The effects of classroom management based on cooperative learning approach on science course academic achievement of sixth grade students in the town of Piranshahr”. *Journal’s URL: <http://www.barsjournal.net>*, 4(1): 128-136.
- Komalasari, Kokom. 2013. *Pembelajaran Kontekstual Konsep dan Aplikasi*. Bandung. PT. Refika Aditama.
- Kunandar. 2010. *Guru Profesional Implementasi Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) dan Sukses dalam Sertifikasi Guru*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Manuel Peralta Castro, Fernando. 2017. “English Syllabus Change on the Basis of School Based Curriculum Development within the Context of a Western Mexican University”. *World Journal of English Language*, 7(30): 40-48.
- Masaong, Abd. Kadim. 2013. *Supervisi Pembelajaran Dan Pengembangan Kapasitas Guru*. Bandung: Alfabeta.
- Owolabi, Olabode Thomas., & Adedayo, Julius Olugbenga. 2012. “Effect of Teacher’s Qualification on the Performance of Senior Secondary School Physics Students: Implication on Technology in Nigeria”. *English Language Teaching*, 5(6): 72-77.
- Rahman, Bujang., Abdurrahman., Budi, K., & Nurlaksana, E.R. 2015. “Teacher-Based Scaffolding as a Teacher Professional Development Program in Indonesia”. *Australian Journal of Teacher Education*, 40(11): 66-78.
- Sanjaya, Wina. 2008. *Perencanaan dan Desain Sistem Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Suyono & Hariyanto. 2015. *Implementasi Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya Offset.